

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebagai makhluk sosial, individu dituntut untuk mampu mengatasi segala permasalahan yang timbul sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan sosial, mampu menampilkan diri sesuai dengan aturan atau norma yang berlaku. Oleh karena itu setiap siswa dituntut harus mampu untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan sosial dan kemampuan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekitarnya.

Keterampilan sosial memainkan peranan yang penting di dalam pergaulan antar sesama manusia, cara dalam melakukan interaksi, baik dalam hal berkomunikasi maupun bertingkah laku dengan orang lain. Keterampilan ini membiasakan sikap untuk mengembangkan dan menggunakan strategi mengatasi berbagai konflik yang terjadi di masyarakat serta belajar dari kenyataan dan situasi seperti kehidupan sebenarnya. Pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan dalam menjalani hubungan sosial menjadi sebuah keharusan bagi manusia.

Keterampilan sosial menurut Libet & Lewinsohn ( dalam Cartledge & Milburn 1993: 7 ) adalah “kemampuan kompleks untuk melakukan perilaku yang mendapat penguatan positif dan tidak melakukan perilaku yang mendapat penguatan yang negatif”.

Sementara itu Combs & Slaby (dalam Cartledge & Milburn,1993 :7) menyatakan bahwa keterampilan sosial adalah “kemampuan untuk

berinteraksi dengan orang lain pada konteks sosial dalam cara-cara spesifik yang secara sosial diterima atau bernilai dan dalam waktu yang sama memiliki keuntugan untuk pribadi dan orang lain”. Pendapat-pendapat tersebut memberikan pemahaman bahwa keterampilan sosial merupakan serangkaian kemampuan yang dimiliki oleh siswa, sehingga individu tersebut dapat diterima oleh lingkungan sosial secara positif.

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo tepatnya pada bulan November – Desember tahun 2011 bahwa masih banyak siswa SMK Negeri 1 Kota Gorontalo yang menunjukkan tingkat keterampilan sosial yang rendah. Adapun gejala yang diperlihatkan oleh siswa kelas X AK<sup>5</sup> di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo adalah kesulitan melakukan tugas yang biasa dilakukan, kesulitan berkomunikasi, sulit untuk mengambil keputusan yang tepat, kurang memberi perhatian pada sesama teman, tidak mau membantu teman dalam kesulitan, Siswa lebih senang memilih menyendiri daripada berinteraksi dengan orang lain.

Fenomena tersebut memperlihatkan tingkat keterampilan sosial siswa yang rendah. Sedangkan jika ditinjau dari psikologi perkembangan remaja, pada tahap perkembangan sosial, mereka seharusnya sudah memperoleh kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial.

Mengingat pentingnya keterampilan sosial bagi siswa maka diperlukan suatu cara yang efektif yang mampu mengembangkan nilai-nilai serta keterampilan sosial siswa. Beberapa pendekatan yang dapat digunakan dalam

meningkatkan keterampilan sosial yakni melalui beberapa permainan diantaranya, (1) Permainan kooperatif, (2) Permainan bermain peran (*role playing*), (3) Permainan modeling.(4) *Games social skill*

Dari beberapa teknik-teknik perkembangan sosial tersebut peneliti tertarik menggunakan metode *game social skill* dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa, dengan alasan peneliti menggunakan *game social skill* ini yakni terdapat benang merah antara keterampilan sosial dengan permainan *game social skill*.

Asher dan Rose ( 1997 : 333 ) menjelaskan *game social skill* ini yakni “mengandung keistimewaan yang sangat menyenangkan karena secara intrinsik dapat memotivasi siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial mereka, serta mendorong suasana hati yang positif, dan dapat melatih bagaimana mengelola emosi seperti kecemasan,malu”.

Permainan *game social skill* ini bentuk formatnya yakni setiap pemain mengambil giliran bergulir satu mati dan bergerak sepotong dan bermain di sekitar papan permainan, pemain akan diminta untuk memilih kartu, menanggapi pertanyaan atau memulai perilaku pro-sosial. Permainan ini menggabungkan aspek keterampilan sosial seperti model, bermain peran, latihan, dan umpan balik. Kartu bermain ini mencakup empat bidang : *situation card, feeling card, role play card, wild card,*

*Situation card* memberikan pemain sebuah scenario didasarkan pada situasi yang mungkin mereka hadapi di sekolah, di rumah, atau dengan teman.dan meminta mereka untuk mengidentifikasi apa yang akan mereka lakukan dalam situasi tersebut. *Feeling card* memiliki skenario yang biasanya memunculkan

perasaan tidak nyaman dan meminta pemain untuk mengidentifikasi bagaimana mereka akan merasa dalam situasi tersebut, *Role play card* yakni memberi contoh situasi yang membutuhkan tanggapan tegas dan meminta pemain untuk bermain peran bagaimana mereka akan merespon dalam situasi itu, *Wild Card* yaitu memberikan pemain kesempatan untuk terlibat dalam aktifitas yang menyenangkan, seperti twister lidah atau aktifitas fisik

Sehubungan dengan hal tersebut *game social skill* ini sudah pernah dilaksanakan pada mata kuliah Bimbingan Dan Konseling Kelompok, akan tetapi lokasi yang akan saya jadikan sebagai penelitian belum menerapkan *game social skill* tersebut, untuk itu saya sebagai peneliti akan akan melaksanakan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh *Game Social Skill* Terhadap Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa kelas X Akuntansi Di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

- 1.2.1 Siswa kurang memberi perhatian terhadap sesama teman
- 1.2.2 Siswa kurang bertanggung jawab
- 1.2.3 Siswa kurang bersikap positif terhadap diri sendiri
- 1.2.4 Siswa tidak memberi salam terhadap teman sebaya

1.2.5 Siswa tidak memperhatikan teman dalam pembicaraan dan memberikan umpan balik terhadap teman bicara.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis membatasi dengan merumuskan masalah yaitu “Apakah *Game Social Skill* Efektif Dalam Meningkatkan Keterampilann Sosial Siswa Kelas X AK<sup>5</sup> Di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo?”

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keefektifan *Game Social Skill* terhadap peningkatan keterampilan sosial siswa kelas X AK<sup>5</sup> Di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1 Teoritis**

Dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya tentang *Game Social Skill* terhadap peningkatan keterampilan sosial siswa kelas X AK<sup>5</sup> Di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo

#### **1.5.2 Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tentang upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan keterampilan sosial

siswa, dan dapat menjadi masukan bagi sekolah tentang pentingnya keterampilan sosial siswa.